

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang akan penulis gunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Ratna (2015:53) mengemukakan bahwa metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Maka dari itu, penulis akan menguraikan data yang didapatkan terlebih dahulu dan kemudian hasil data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh pemahaman berupa penyebab terjadinya ekranisasi berdasarkan teknik SCAMPER, formalisme Rusia, dan kaidah pemlotan.

#### **3.2. Pendekatan Penelitian**

Di dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan pendekatan penelitian secara struktural. Pendekatan struktural merupakan pendekatan intrinsik, yaitu membicarakan salah satu karya tersebut pada unsur-unsur yang membangun karya sastra dari dalam. Pendekatan struktural mencoba menguraikan keterkaitan dan fungsi masing-masing unsur karya sastra sebagai kesatuan struktural yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh (Teeuw, 1984:135).

Dengan kata lain, pendekatan struktural adalah suatu pendekatan dalam ilmu sastra yang cara kerjanya menganalisis unsur-unsur struktur yang membangun karya sastra dari dalam, serta mencari relevansi atau keterkaitan unsur-unsur tersebut dalam rangka mencapai kebulatan makna dari teori ekranisasi Eneste tahun 1991.

### **3.3. Sumber Data**

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yang akan penulis teliti yaitu:

- 1) *Anime Assassination Classroom* dua musim dengan total 47 episode karya sutradara Seiji Kishi yang dirilis pada tanggal 9 Januari 2015.
- 2) Hasil adaptasi dua *live action* yaitu *Assassination Classroom* yang dirilis pada tanggal 21 Maret 2015 dengan total durasi 1 jam 49 menit dan *Assassination Classroom: Graduation* dirilis pada tanggal 25 Maret 2016 dengan durasi 1 jam 56 menit.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari yang telah tersedia dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer. Data tersebut berupa buku, artikel, jurnal, dan hasil penelitian, serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian mengenai ekranisasi,

teknik SCAMPER, formalisme Rusia, unsur pembangun sastra, teori *anime* dan *live action*, serta teori *anime* dan *live action* sebagai karya sastra.

### **3.4. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan inti permasalahan dari penelitian yang akan penulis lakukan. Maka dari itu, objek penelitian ini adalah bentuk-bentuk perubahan ekranisasi seperti penambahan, pengurangan, dan perubahan variasi lainnya berdasarkan teori ekranisasi Eneste dari *anime Assassination Classroom* ke *live action Assassination Classroom*.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Teknik Pengumpulan Data Primer**

Teknik pengumpulan data primer yang akan penulis gunakan adalah teknik simak dan catat.

- 1) Teknik simak yaitu menonton secara keseluruhan episode dari *season 1* dan *season 2 anime Assassination Classroom* yaitu 47 episode, kemudian menonton dua *live action* dari *Assassination Classroom* yaitu *Assassination Classroom* dan *Assassination Classroom: Graduation*.
- 2) Teknik catat yaitu mencatat perubahan-perubahan yang terjadi dari *anime Assassination Classroom* ke *live action Assassination Classroom* berdasarkan teori ekranisasi Eneste. Hal ini dilakukan agar penulis dapat menemukan perubahan yang terjadi pada *live action* dari *anime*.

## **b. Teknik Pengumpulan Data Sekunder**

Teknik pengumpulan data sekunder adalah teknik studi kepustakaan. Studi pustaka merupakan studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006:26). Maka dari itu penulis akan mengumpulkan buku, jurnal, skripsi, artikel dan sebagainya tentang teori ekranisasi atau alih wahana sebagai rujukan dalam penelitian.

## **3.6. Teknik Validitas Data**

Penulis menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik validitas data penelitian. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2008:178).

Triangulasi yang digunakan penulis adalah triangulasi dengan teori, yaitu fakta yang ditemukan dapat dilaksanakan dengan lebih dari satu teori untuk diperiksa derajat kepercayaannya (Patton dalam Moleong, 1987:327). Hal tersebut dinamakan dengan penjelasan banding (*rival explanations*). Maka, penulis menggunakan berbagai teori untuk meneliti ekranisasi *anime* dan *live action*, yaitu dengan teori teknik SCAMPER, formalisme Rusia, dan kaidah pemlotan.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut.

- a. Mengkategorikan perubahan yang terjadi pada unsur-unsur intrinsik *anime* dan *live action* ke dalam kategori pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi berdasarkan teori ekranisasi Eneste.
- b. Menguraikan perubahan-perubahan yang terjadi pada proses ekranisasi dari *anime Assassination Classroom* ke dalam *live action Assassination Classroom*.
- c. Membuat kesimpulan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **3.8. Tahap Penelitian**

#### **a. Tahap Persiapan**

- 1) Menentukan tema penelitian.
- 2) Menentukan masalah yang akan diteliti.
- 3) Memutuskan objek penelitian.
- 4) Menentukan metode penelitian.
- 5) Menyusun proposal penelitian.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

- 1) Menonton kembali keseluruhan 47 episode *anime Assassination Classroom*.

- 2) Menonton kembali kedua *live action Assassination Classroom*, yaitu *Assassination Classroom* dan *Assassination Classroom: Graduation*.
- 3) Membandingkan cerita antara kedua karya yaitu *anime Assassination Classroom* dan *live action Assassination Classroom*.
- 4) Menguraikan perubahan-perubahan yang terjadi pada unsur-unsur intrinsik ke dalam kategori penambahan, pengurangan, dan perubahan variasi sesuai teori ekranisasi Eneste.
- 5) Menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi pada proses ekranisasi dari *anime Assassination Classroom* ke dalam *live action Assassination Classroom*.
- 6) Membuat kesimpulan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

**c. Tahap Penyusunan**

Pada tahap penyusunan laporan ini, penulis menyusun dari hasil kegiatan penelitian berdasarkan sistematika penulisan laporan penelitian BAB I Pendahuluan, BAB II Tinjauan Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Pembahasan, dan BAB V Kesimpulan dan Saran.